

DISHUB BANTUL TERTIBKAN PARKIR

Jukir Objek Wisata Jangan 'Aji Mumpung'



Petugas Dishub Bantul melakukan penataan parkir di jalan depan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Mendekati hari Lebaran atau Idul Fitri 1445 H/2024 M, Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul menitikberatkan pengawasan dan pengendalian parkir, Selasa (2/4), fokus melakukan penerbitan parkir di area Kota Bantul, karena di beberapa titik ruas jalan banyak pengguna jalan yang melakukan pelanggaran.

"Seperti di depan RSUD Panembahan Senopati Bantul ini, sudah jelas ada marka biku-biku dan rambu-rambu larangan parkir, bahkan sudah dibatasi dengan road barrier, tapi setiap hari selalu ada yang melakukan

pelanggaran," ungkap Kabid Lalulintas Dishub Bantul, Sri Harsono SH.

Kondisi tersebut menjadi kewajiban bagi Dishub Bantul untuk melakukan pengawasan dan pengendalian. Terutama menghadapi ke-

ramaian Lebaran atau Idul Fitri 2024, untuk melancarkan lalulintas Dishub Bantul terus selalu melakukan pengawasan dan pengendalian termasuk penataan parkir. "Di jalan Jenderal Soedirman Bantul termasuk jalan yang padat lalulintas sehingga perlu penataan parkir, agar lalulintas tetap lancar dan aman," ucap Sri Harsono.

Sementara untuk penataan parkir di objek wisata, Dishub Bantul minta kepada para juru parkir jangan melakukan 'aji mumpung' untuk 'nuthuk' parkir

wisatawan selama keramaian Lebaran. Untuk tarif parkir di objek wisata hendaknya tetap sesuai Perda Bantul No 6 Tahun 2023, yakni untuk parkir sepeda Rp 1.000, sepeda motor Rp 5.000, kendaraan roda 4 Rp 10.000, roda 6 Rp 20.000 dan kendaraan lebih dari roda 6 Rp 30.000, untuk sekali parkir.

"Jika ada masyarakat atau wisatawan menemukan pelanggaran termasuk korban 'nuthuk' silahkan melapor ke Dinas Perhubungan Bantul," tegas Sri Harsono. **(Jdm)-f**

Warga Serbu Program Bazar TNI

BANTUL (KR) - Kodim 0729/Bantul menggelar bazar TNI untuk menyambut Hari Idul Fitri 1445 H, Selasa (2/4). Dalam program tersebut warga diberikan kesempatan mendapatkan beberapa komoditas sembako dengan harga terjangkau.

Kegiatan tersebut diharapkan meringankan beban masyarakat mengha-

dapi Hari Raya Idul Fitri. Komunitas yang mengerti jual diantaranya beras, telur bawang merah bawang, putih camilan dan berbagai macam kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin, mengatakan dengan bazar ini, Kodim Bantul berusaha memberikan solusi kepada masyarakat khususnya

terkait dengan sembako. "Bahkan kami menghadirkan distributor langsung. Diharapkan warga bisa mendapatkan sembako dengan harga murah," ujar Muhidin.

Bazar TNI ini menurut Muhidin, merupakan program dari pimpinan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bantul. "Hari ini sesuai dengan perintah Panglima TNI, Kodim Bantul menggelar bazar TNI. Yang hadir kurang lebih 800 orang, Saya harapkan bisa secara bergantian membeli barang-barang sembako dengan harga murah. Bukan hanya sembako saja, Termasuk bumbu-bumbu juga kita hadirkan dan buah-buahan. Warga bisa mengakses pasar murah disini, kuota yang ada kita alokasikan untuk 800 orang khusus warga wilayah Bantul," jelasnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Warga membeli sembako dalam program bazar TNI di Kodim Bantul.

Rehab RTH Tingkatkan Kesejahteraan Warga

BANTUL (KR) - Suwandi (73) dan Ny Paikem tidak bisa menyembunyikan kebahagiaannya. Mereka berulang kali mengucapkan syukur dan terimakasih atas apa yang sudah diterimanya. Tempat tinggal yang sebelumnya masuk kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) kini sudah direhab.

Bahkan warga Dusun Tonalan Argosari, Sedayu Bantul tersebut juga menerima sepeda motor untuk menopang aktivitasnya sehari-hari. Perjalanan hidup lelaki berputra lima tersebut perlahan mulai berubah setelah Yayasan Amarta Indotama Bhakti Pertiwi Kabupaten Bantul datang merehab rumah dan melengkapi dengan perabotan, memberikan sepeda motor dan modal usaha jualan cilok.

Sekretaris Yayasan Amarta Indotama Bhakti

Pertiwi, Ari Gendis, Sabtu (30/3), mengatakan dalam program tersebut, dari yayasan selain merenovasi rumah juga melengkapi dengan sejumlah perabotan rumah, sepeda motor untuk mendukung aktivitas dan juga modal usaha jualan cilok.

"Terkait dengan bedah rumah atau renovasi rumah ini memang sudah terencana sejak awal. Kami bertemu dengan Mbah Suwandi dan tim lapangan itu melihat si Mbah sedang

berjualan cilok di pinggir jalan. Yang saat itu si Mbah sedang kelelahan dan terjatuh," ujar Ari Gendis.

Dalam acara penyerahan rumah tersebut juga di-hadiri Ketua Komisi B DPRD DIY yang juga penasihat Yayasan Amarta Indotama Bhakti Pertiwi Kabupaten Bantul Andriana Wulandari SE, Lurah Argosari Sedayu Bantul Sudarno, Dukuh Tonalan Argosari Sedayu Bantul Ardiyani Muslimah. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Andriana Wulandari menyerahkan kunci kepada Suwandi.

DONOR DARAH LAILATUL QADAR Melanjutkan Ajaran KH Ahmad Dahlan

BANTUL (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) BANTUL melalui Majelis Pelayanan Kesejahteraan Sosial (MPKS) dan bekerjasama dengan PMI Bantul menyelenggarakan bakti sosial Donor Darah Lailatul Qadar di Aula Kalurahan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul usai salat tarawih, Sabtu (30/3) malam.

Ketua PDM Bantul, Arba Riksawan Qomaru SE, men-

jelaskan kegiatan donor Lailatul Qadar ini merupakan implementasi perintah Allah dalam surah Al Ma'un. Sebagaimana yang diajarkan KH Ahmad Dahlan bahwa pendusta agama itu adalah mereka yang tidak mau memberikan manfaat kepada orang lain.

"Kenapa mengambil waktu pada malam hari, karena pada saat bulan Ramadan orang yang sedang berpuasa pada umumnya HB

nya rendah, tapi setelah buka puasa kondisinya normal dan memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya. Maka penyelenggaraan donor darah yang digelar setiap tahun bertepatan pada malam 21 Ramadan ini, insya Allah bermanfaat untuk masyarakat yang membutuhkan," ungkap Ketua PDM Bantul.

Selain itu, di PMI Bantul siklusnya setiap bulan Ramadan kondisi persediaan atau stok darah mengalami penurunan, karena jumlah pendonornya menurun. Sehingga kegiatan donor darah pada bulan bulan Ramadan seperti ini sangat ditunggu oleh PMI.

"Apalagi sebentar lagi akan memasuki Lebaran yang biasanya pendonor juga menurun, sehingga perolehan darah dari donor darah Lailatul Qadar ini bisa untuk stok Lebaran," imbuh Qomaru. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Pelaksanaan Donor Darah Lailatul Qadar di Aula Kalurahan Sidomulyo.

GERAKAN PASAR MURAH

Tekan Harga Kebutuhan Pangan Jelang Lebaran

BANTUL (KR) - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman Kalurahan Seloharjo Pundong Bantul, Senin (1/4).

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengemukakan Gerakan Pasar Murah ini diselenggarakan untuk mengondisikan dengan kenaikan sejumlah harga komoditas pangan menjelang Idul Fitri 2024, yang ternyata di pasaran masih cenderung tinggi.

"Setiap tahun, pada pertengahan bulan Ramadan sampai Idul Fitri geliat pasar memang biasanya seperti itu, terjadi kenaikan harga komoditas kebutuhan pangan," ungkapnya.

Menurut Bupati, kondisi tersebut terjadi karena adanya tarikan permintaan pasar yang kuat dari kon-



KR-Judiman

Bupati Bantul menyaksikan kegiatan GPM di Seloharjo.

sumen. Belum lagi dengan adanya penurunan dari sisi produksi beberapa komoditas lain. Hal tersebut membuat sejumlah harga komoditas di pasaran menjadi meningkat atau cenderung tinggi. Karena itu Pemkab Bantul melalui DKPP perlu melakukan Gerakan Pasar Murah. "Maksud diadakan-nya Gerakan Pasar Murah

ini agar keterjangkauan masyarakat terhadap harga-harga kebutuhan bahan pangan bisa tercapai," imbuh Bupati.

Dalam kegiatan GPM, setidaknya masyarakat dapat membeli sejumlah kebutuhan bahan pokok atau sebagian komoditas dengan harga yang terjangkau. Seperti komoditas beras ada

yang dijual dengan harga Rp 10.200 perKg, gula pasir Rp 16.000 perKg, tepung terigu Rp 7.500 perKg, telur ayam ras Rp 24.000 perKg, minyak goreng Rp 14.500 perKg dan komoditas lainnya.

Harga tersebut adalah harga di bawah rata-rata di pasaran, sehingga diharapkan bisa terjangkau oleh masyarakat. "Daya beli masyarakat diharapkan bisa sampai dengan seperti di Gerakan Pasar Murah," papar Halim.

Dalam GPM di Seloharjo tersebut paling tidak ada 40 ton dari berbagai komoditas yang disediakan. Apabila masih terjadi lonjakan harga dalam taraf tinggi dan mengganggu daya beli masyarakat, maka akan dilakukan intervensi. "Kami siap melakukan intervensi lagi," pungkask Halim. **(Jdm)-f**

CUAN DI BULAN RAMADAN BRI Bayarkan Dividen Tunai Rp35,43 Triliun



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI, Sunarso bersama jajaran direksi dan komisaris BRI

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk membayarkan dividen tunai senilai Rp35,43 triliun atau sebesar Rp235 per saham kepada Pemegang Saham pada 28 Maret 2024. Seperti diketahui, sesuai dengan putusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 pada 1 Maret 2024 perseroan memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp48,10 triliun. Jumlah dividen kali ini mengalami peningkatan sebesar 10,59% dibandingkan nominal yang dibayarkan tahun 2023 sebesar Rp43,49 triliun.

Adapun jumlah dividen Rp 48,10 triliun ini sama dengan Rp319 per saham, yang setara dengan dividend payout ratio kurang lebih 80,04% dari laba atribusi. Dividen tersebut sudah termasuk jumlah Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 18

Januari 2024 lalu sejumlah Rp12,67 triliun atau sebesar Rp 84 per saham. Adapun untuk dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan sebesar 53,19% saham, BRI akan menyetorkan kurang lebih Rp25,71 triliun kepada Rekening Kas Umum Negara.

Terkait dengan hal tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa penetapan dividend payout ratio sebesar 80,04% oleh BRI mempertimbangkan bahwa saat ini perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan likuiditas yang optimal dalam rangka ekspansi bisnis dan antisipasi risiko yang mungkin terjadi pada masa mendatang. "Dengan rasio pembayaran dividen sebesar 80,04%, CAR perseroan masih di atas ketentuan minimum regulator," tambah Sunarso.

Pembagian dividen ini merupakan

bukti komitmen nyata perseroan dalam menciptakan economic value dan social value bagi seluruh stakeholders, utamanya kepada rakyat. "BRI berbisnis dengan rakyat dan diproses dengan caranya rakyat. Keuntungan BRI dikembalikan ke rakyat lewat pajak dan dividen," ujar Sunarso.

Hal ini juga membuktikan bahwa BRI sebagai BUMN yang memiliki fungsi agent of development dan value creator dapat menjalankan peran economic dan social value secara simultan. Melalui pembayaran pajak dan dividen, laba tersebut akan kembali ke negara sebagai pemegang saham mayoritas. "Selanjutnya, laba ini digunakan untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program pemerintah," ujar Sunarso. (*)



KR - Istimewa

BRI Bayarkan Dividen Tunai Rp35,43 Triliun



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso